

Baja merupakan logam perpaduan. Logam besi merupakan bahan dasar dicampur dengan berbagai elemen, termasuk unsur karbon. Dalam susunan bentuk *Face Center Cubic (FCC)*, terdapat atom besi yang berada di tengah-tengah kubus atom. Selain itu, pada enam sisi kubus atom yang ada dalam susunan *FCC*, masing-masing memiliki atom besi di setiap sisinya. Dengan adanya interaksi *alotropis* (interaksi antara logam besi dengan elemen perpaduan) membuat baja maupun besi tuang memiliki ciri khas masing-masing. Seperti yang kita tahu ketahanan serta kekuatan yang ditawarkan oleh logam baja memang tak perlu diragukan lagi. Itulah mengapa, walau biaya perawatannya terbilang cukup mahal, namun kebanyakan orang lebih memilih konstruksi baja sebagai pilihan utama.

Dilansir dari data *World Steel Association* permintaan baja global pada tahun 2018 menyentuh angka 1.616,1 juta ton. Itu artinya permintaan mengalami kenaikan sebesar 1,8% dari total permintaan di tahun sebelumnya. Seiring dengan membaiknya ekonomi dunia, *Worldsteel* kembali memprediksi bahwa permintaan baja global di tahun 2019 juga akan mengalami peningkatan meski tidak sebesar tahun ini. Menurut Eksekutif IISIA Hidayat Triseputro utilitas kapasitas pabrik baja dalam negeri bisa berjalan dengan optimal hanya ketika impor terkontrol dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah diharap bisa mengendalikan laju impor sesuai dengan kebutuhan. Terlebih, dewasa ini Pemerintah AS menerapkan bea masuk impor baja sebesar 25% sehingga menimbulkan kekhawatiran.

Top 100 Global Steel Producers (2011 - 2016)

Steel is the mixed metal. The iron becomes the raw material which is mixed with various elements including carbon. In Face Center Cubic (FCC) structure of form, there is the iron atom which exists in the middle of the atomic cube. In addition, on each of the atomic cube sides in the FCC structure, each of them has the iron atom. Steel or cast iron has its own typical characteristics since there is the allotropic interaction (interaction between the iron metal with the mixture elements). As what all of us know that steel's durability and strength is no doubt/ that is the reason why people choose to use steel construction as the main choice even though the maintenance cost is high enough.

According to World Steel Association's data, the global demands of the steels in 2018 reach 1,616 million tons. It means the demands are increased about 1.8% from the total demands in the previous year. Together with the better world economy condition, "Worldsteel" has been predicting that in 2019 the global steel demands will be

increased again even though it may not be as high as this year. According to the executive of IISI, Hidayat Triseputro, the utility of the domestic steel mill capacity may run optimal if only the import is controlled properly. That is why the government is supposed to be able controlling the import rate by considering the needs. Moreover, US government has recently applied the steel import duty of about 25% which may cause some worries.

This dataset contains...